

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hasil studi mahasiswa sering menjadi indikator keberhasilan dalam pendidikan tinggi, terutama di bidang yang menuntut, seperti kedokteran. Fakultas Kedokteran, sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki beban akademik tinggi, menuntut mahasiswanya untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, dan psikologis yang memadai. Namun, tidak semua mahasiswa mampu beradaptasi dengan tekanan akademik dan lingkungan yang kompetitif, yang pada akhirnya memengaruhi hasil studi mereka (Permata Putri *et al.* 2018).

*Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI) merupakan alat ukur psikologis yang sering digunakan untuk mengevaluasi kepribadian dan kondisi psikologis individu. Alat ini dirancang untuk mengidentifikasi pola kepribadian, tingkat stres, kecemasan, depresi, dan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks akademik. Dalam lingkup pendidikan, MMPI telah digunakan untuk memprediksi faktor psikologis yang berkaitan dengan keberhasilan belajar (Kim, Lee & Lee 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kepribadian, seperti kemampuan manajemen stres, motivasi, dan stabilitas emosional, memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki skor tinggi pada skala stabilitas emosional dan rendah pada skala kecemasan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan skor tinggi pada skala depresi atau kecemasan sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tuntutan akademik (Permata Putri *et al.* 2018).

Mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Umum berada dalam fase transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi, di mana mereka menghadapi tekanan akademik yang lebih besar dibandingkan dengan

pengalaman sebelumnya. Pemahaman yang mendalam tentang korelasi antara hasil MMPI dengan hasil studi pada tahun pertama dapat memberikan wawasan penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepribadian yang dapat menjadi prediktor keberhasilan studi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang intervensi atau program pendukung psikologis yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga manfaat praktis bagi pengelola pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembangnya potensi mahasiswa secara optimal (Diarsvitri *et al.* 2024).

Identifikasi berbagai aspek kepribadian yang kurang mendukung dirasa perlu untuk mengetahui risiko tinggi terjadinya kesulitan dalam menjalani pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menentukan hubungan antara faktor psikologis yang diukur melalui tes MMPI terhadap hasil studi tahun I mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Umum Yarsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi fakultas untuk meningkatkan dukungan psikologis yang efektif untuk mahasiswa, membantu mahasiswa untuk mengelola tekanan akademik, serta meningkatkan hasil studi (Samayta *et al.* 2023).

Dalam perspektif Islam, konsep kesehatan jiwa tidak hanya dipahami sebagai ketiadaan gangguan psikologis, tetapi sebagai tercapainya ketenangan batin yang bersumber dari hubungan spiritual yang kuat dengan Allah SWT. Ketenangan ini lahir dari dzikrullah, yaitu mengingat Allah melalui ibadah, doa, perenungan, serta sikap hidup yang selaras dengan ajaran Islam. Penelitian modern menunjukkan bahwa spiritualitas Islam, termasuk praktik dzikir dan ibadah, berfungsi sebagai faktor protektif terhadap stres, kecemasan, dan tekanan emosional yang dialami siswa (Asih, Sukino, dan Sukmawati 2025a). Oleh karena itu, aspek spiritual mempunyai kontribusi penting dalam menjaga stabilitas emosi mahasiswa, termasuk mahasiswa kedokteran yang menghadapi tekanan akademik tinggi.

Selain itu, menuntut ilmu dalam Islam dipandang sebagai aktivitas yang membutuhkan kesungguhan, kesabaran, dan orientasi spiritual yang baik. Individu

yang memiliki kedekatan spiritual umumnya mempunyai ketenangan batin dan regulasi emosi yang lebih stabil, sehingga proses belajar dapat dijalani dengan kesiapan mental yang lebih baik. Temuan Aditama (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat spiritualitas yang lebih tinggi cenderung mengalami stres akademik yang lebih rendah dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan studi secara lebih efektif. Dalam konteks penelitian ini, pandangan Islam tersebut memberikan landasan teoretis bahwa aspek spiritual dan kondisi psikologis memiliki peran penting dalam membentuk ketahanan mental mahasiswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi bagaimana mereka menghadapi beban akademik dan menjalani proses pembelajaran di pendidikan kedokteran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengidentifikasi korelasi MMPI dengan hasil studi tahun I pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Umum Yarsi sebagai dasar untuk meningkatkan dukungan psikologis dan meningkatkan hasil studi.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah terdapat korelasi antara hasil tes MMPI dengan hasil studi tahun I pada mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Umum Yarsi?
2. Seberapa kuat hubungan antara kondisi psikologis mahasiswa yang diukur oleh tes MMPI terhadap hasil studi tahun I?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang kesehatan jiwa dan tanggung jawab akademik mahasiswa kedokteran umum Universitas Yarsi angkatan 2023?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui adakah korelasi yang signifikan antara hasil tes MMPI, yang akan mengukur aspek psikologis terhadap hasil studi mahasiswa tahun I. Serta untuk memahami sejauh mana kondisi psikologis yang telah diukur melalui tes MMPI terhadap keberhasilan hasil studi mahasiswa tahun I.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Menentukan korelasi antara hasil tes MMPI dengan hasil studi tahun I mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Umum Yarsi
2. Mengidentifikasi aspek-aspek dalam hasil tes MMPI yang memiliki kaitan dengan hasil studi mahasiswa tahun I
3. Mengidentifikasi hubungan antara kondisi psikologis mahasiswa yang diukur oleh tes MMPI dengan hasil studi tahun I
4. Menentukan peran faktor kondisi psikologis yang diukur oleh tes MMPI dalam mendukung keberhasilan hasil studi
5. Menganalisis konsep kesehatan jiwa dalam Islam dan relevansinya terhadap kondisi psikologis siswa.
6. Menjelaskan peran-nilai Islam dalam membangun motivasi belajar dan ketahanan akademik siswa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memahami hubungan antara aspek psikologis dan hasil studi, terutama mengingat bahwa tahun pertama perkuliahan merupakan fase peralihan dan penyesuaian. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar bagi universitas untuk mengevaluasi program akademik dengan mempertimbangkan aspek psikologis yang tepat, sehingga dapat mendukung tercapainya hasil studi yang maksimal.

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman tentang alat tes psikologis, khususnya melalui studi korelasi tes MMPI terhadap hasil studi mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Yarsi. Hal ini tidak hanya menambah wawasan mengenai kegunaan tes tersebut dalam lingkungan akademik, tetapi juga membantu mengidentifikasi keterbasannya.